

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh dimensi kualitas destinasi yang terdiri dari *attraction*, *accessibility*, *amenities*, *activity*, *ancillary service*, dan *available package* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan di Kebun Raya Bogor.

- 1) *Attraction* memiliki pengaruh yang kecil dan tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan, karena dipengaruhi oleh faktor lainnya.
- 2) *Accessibility* memberikan pengaruh yang sedang terhadap kepuasan wisatawan, menunjukkan pentingnya kemudahan akses menuju dan di dalam destinasi.
- 3) *Amenities* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan, dengan tingkat pengaruh yang tergolong sedang. Artinya, keberadaan dan kualitas fasilitas penunjang di Kebun Raya Bogor cukup berperan dalam meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung, meskipun bukan yang paling dominan.
- 4) *Activity* juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan kekuatan pengaruh yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas wisata yang tersedia di Kebun Raya Bogor turut berkontribusi terhadap kepuasan pengunjung, meskipun pengaruhnya tidak sebesar dimensi lainnya seperti *ancillary service*.
- 5) *Ancillary service* merupakan dimensi yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kepuasan wisatawan, menandakan pentingnya layanan pendukung dalam menciptakan pengalaman wisata yang memuaskan.
- 6) *Available package* memberikan pengaruh sedang terhadap kepuasan wisatawan, menunjukkan bahwa ketersediaan paket wisata turut berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan pengunjung.

Secara keseluruhan, model penelitian ini mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam kepuasan wisatawan, meskipun masih terdapat faktor lain di luar

variabel penelitian yang juga memengaruhi tingkat kepuasan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan kualitas destinasi secara menyeluruh dan terpadu sangat penting untuk meningkatkan kepuasan, loyalitas, dan potensi kunjungan ulang wisatawan ke Kebun Raya Bogor dan mendorong kunjungan ulang ke Kebun Raya Bogor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan penelitian berikutnya dan sebagai arahan tindakan ke depan. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkaya penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan serta pengembangan destinasi wisata.

### 1) Pengelola Kebun Raya Bogor

Pengelola disarankan untuk mengembangkan lebih banyak aktivitas wisata yang menarik dan edukatif, seperti tur interaktif, workshop berkebun, dan program edukasi tentang keanekaragaman hayati. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengunjung dan menarik lebih banyak wisatawan. Selain itu, memperbaiki dan menambah fasilitas pendukung, seperti toilet yang lebih banyak dan lebih terjangkau, area istirahat, serta pusat informasi yang lebih informatif, akan meningkatkan kenyamanan pengunjung.

### 2) Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah dalam pengembangan dan pengelolaan Kebun Raya Bogor diharapkan dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan membangun infrastruktur guna mempermudah akses menuju Kebun Raya Bogor. Selain itu, kolaborasi antara pemda dan pengelola Kebun Raya Bogor penting untuk merancang strategi promosi yang lebih efektif, seperti memanfaatkan media sosial dan mengadakan kampanye pariwisata yang menonjolkan keunikan Kebun Raya Bogor. Pemda juga bisa mendukung upaya pelestarian lingkungan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati flora dan fauna di kawasan tersebut.

### 3) Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai faktor-faktor spesifik yang memengaruhi kepuasan wisatawan di Kebun Raya Bogor. Penelitian ini perlu mencakup analisis perbandingan dengan destinasi wisata lain. Berbagai metode baik kualitatif maupun kuantitatif, yang dapat meningkatkan pemahaman tentang pengalaman dan persepsi wisatawan terkait kualitas destinasi. Selain itu, penelitian mendatang sebaiknya lebih fokus pada elemen pengalaman wisatawan, seperti faktor emosional dan sosial yang berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wisatawan.